

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji fitokimia yang dilakukan, diketahui secara umum bahwa ekstrak daun kedebik, keramunting, mengkirai dan pelempang hitam mengandung senyawa-senyawa alkaloid, fenol, saponin, dan tanin. Senyawa fitokimia flavonoid ditemukan pada ekstrak daun keramunting dan pelempang hitam. Senyawa steroid ditemukan pada ekstrak daun kedebik, mengkirai, dan pelempang hitam. Senyawa triterpenoid hanya ditemukan pada ekstrak daun keramunting.
2. Ekstrak daun kedebik merupakan ekstrak daun terbaik dan konsentrasi 70% merupakan konsentrasi terbaik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa ekstrak keramunting pada konsentrasi 70% merupakan interaksi yang terbaik dengan diameter zona bening yaitu 12,30 mm, namun aktivitas penghambatan masih lebih rendah bila dibandingkan dengan kontrol positif.
3. Seluruh ekstrak campuran dua jenis ekstrak memiliki pengaruh yang sama dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. typhi*, diameter zona hambat terbesar terdapat pada ekstrak campuran keramunting 70% dan pelempang hitam 70%.

### Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan tentang pengaruh ekstrak kedebik, keramunting, mengkirai, dan pelempang hitam terhadap bakteri *S. typhi* pada konsentrasi yang lebih tinggi. Penelitian mengenai pengaruh campuran dalam menghambat bakteri *S. typhi* dalam berbagai konsentrasi perlu untuk dilanjutkan.